

ORIGINAL RESEARCH***Perceptions of Caring Behavior of Nurses in Preoperative Patients*****Persepsi Caring Behaviour Perawat Pada Pasien Pre Operatif**

Fadiatul Ahya¹, Erlangga Galih Zulva Nugroho^{1*}, Dewi Marianthi¹, Wirda Hayati¹, Yeni Rimadeni¹, Ria Purnawian Sulistiani², Diya Amalia¹

¹Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Aceh, Banda Aceh, Indonesia

²Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang, Indonesia

Article Info**Article History:**

Received: 31 July 2023

Revised: 12 April 2024

Accepted: 24 May 2024

***Corresponding Author:**

Erlangga Galih Zulva

Nugroho

Email:

erlanggagzn@poltekkesaceh.ac.id

Abstract

Background: Caring behavior is a form of basic nursing practice that is shown by being patient, honest, confident, present, touched, affectionate and humble in carrying out the actions to be performed so that patients feel comfortable and assisted in a faster healing process for patients.

Purpose: This study aims to describe the perceptions of caring behavior of nurses in preoperative patients at Meuraxa Hospital in Banda Aceh

Methods: The type of research in this research is quantitative by using the correlation method with the Cross Sectional Study approach with a total sample of 57 respondents.

Results: The level of caring given by nurses to preoperative patients was mostly in the good category, namely as many as 40 respondents (70.2%) and found that there was a significant relationship to the perception of caring behavior of nurses in preoperative patients at Meuraxa Hospital, Banda Aceh with a score p -value $0.032 < 0.005$

Conclusion: There is a significant relationship in the description of nurses' perceptions of caring behavior in preoperative patients at Meuraxa Hospital, Banda Aceh

Keywords:

Caring Behavior; Preoperative, Nurses' Perceptions

Abstrak

Latar Belakang: Caring Behavior merupakan bentuk dari praktik dasar keperawatan yang tampak dengan sikap sabar, jujur, percaya diri, kehadiran, sentuhan, kasih sayang dan kerendahan hati dalam melaksanakan tindakan yang akan di lakukan sehingga pasien merasa nyaman dan terbantu dalam proses penyembuhan yang lebih cepat pada pasien.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi Caring Behavior perawat pada pasien pre operatif di RSUD Meuraxa Banda Aceh.

Metode: Jenis penelitian yaitu kuantitatif yang menggunakan metode korelasi dengan pendekatan Cross Sectional Study dengan jumlah sampel sebanyak 57 responden.

Hasil: Tingkat caring yang diberikan perawat terhadap pasien pre operasi sebagian besar berada pada kategori baik yaitu sebanyak 40 responden (70,2%) dan didapatkan ada hubungan yang bermakna pada gambaran persepsi caring behaviour perawat pada pasien pre operatif di RSUD Meuraxa Banda Aceh dengan nilai p.value $0,032 < 0,005$.

Kesimpulan: Ada hubungan yang bermakna pada gambaran persepsi caring behaviour perawat pada pasien pre operatif di RSUD Meuraxa Banda Aceh

Kata kunci:

Caring Behavior, Pre Operatif, Persepsi Perawat

How to cite: Ahya, F., Nugroho, E.G.Z, Marianthi, D., Hayati, W., Rimadeni, Y., Sulistiani, R.P., & Amalia, D. (2024) "Persepsi Caring Behaviour Perawat Pada Pasien Pre Operatif", *Journal Keperawatan*, 3(1), pp. 21–26. <https://doi.org/10.58774/jourkep.v3i1.52>.

Copyright ©2024 by the Authors, Published by Poltekkes Kemenkes Aceh. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Berdasarkan teori masih ditemukan adanya pasien merasa tidak puas akan pertanyaan yang diajukan terhadap perawat, kurang rasa peduli/ peka terhadap keluhan pasien serta terkadang masih ada perawat ketus/jutek. Maka dengan demikian kesan seperti ini secara tidak langsung juga dapat menimbulkan persepsi buruk dari pasien tentang pelayanan keperawatan yang diberikan. Berbagai hal ini yang ditemukan di lapangan maka hal ini dapat mempengaruhi kepuasan pasien dalam menerima suatu pelayanan.

Para pakar keperawatan menempatkan *caring* sebagai pusat perhatian yang sangat mendasar dalam praktek keperawatan (Abdullah dkk., 2023). Banyak penelitian tentang kepedulian atau *caring* mengungkapkan bahwa harapan pasien yang tidak terpenuhi jarang berhubungan dengan kompetensi, tetapi lebih sering karena pasien merasa perawat tidak peka terhadap kebutuhan mereka atau kurang menghargai (Gibson dkk., 2015).

Peran *Caring Behaviour* perawat merupakan faktor penting dalam mengatasi ansietas pasien pre operasi, *caring* behavior perawat diperlukan dalam membina hubungan yang harmonis antara perawat - klien dalam keperawatan menyangkut upaya memperlakukan klien secara manusiawi dan utuh sebagai manusia yang berbeda dari manusia lainnya. Salah satu tindakan yang diharapkan adalah tenaga perawat dapat membina hubungan baik dengan pasien yaitu dapat melalui teknik dan sikap komunikasi serta *caring* selama memberikan asuhan keperawatan pada pasien agar kebutuhan pasien dapat terpenuhi. Salah satu cara mengatasi masalah tersebut yaitu dengan sikap *caring* (Watson, 2009).

Menurut Watson (2005) dalam (Lima dkk, 2020) perilaku *caring* yang diberikan oleh perawat terhadap pasien dapat menimbulkan dampak terhadap kesejahteraan emosional, dan spiritual pasien, meningkatkan martabat pasien, control diri, kepribadian, peningkatan kesembuhan fisik menurunkan perasaan terasing dan menumbuhkan hubungan kekeluargaan dengan erat. Dampak positif *caring* bagi pasien diantaranya kesembuhan pasien meningkat, usia lebih panjang, pasien merasa aman dan nyaman selama dirawat, pasien akan memiliki rasa percaya yang tinggi kepada perawat dan pasien akan terhindar dari perasaan asing terhadap perawat. Dampak negatif bagi pasien apabila perawat tidak berperilaku *caring* adalah pasien akan merasa takut, khawatir, hilang kontrol, dan pasien akan merasa terasing,

proses kesembuhan pasien akan menjadi lebih sulit, dan hubungan interpersonal perawat pasien tidak terjalin.

METODE DAN BAHAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non experimental, karena observasinya dilakukan terhadap sejumlah ciri (variabel) subjek penelitiannya menurut keadaan apa adanya, tanpa ada manipulasi (interval) peneliti. Desain penelitiannya menggunakan metode korelasi dengan menggunakan rancangan *Cross Sectional Study*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien pre operatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 responden dengan memenuhi kriteria inklusi yang salah satunya ialah

Pasien yang menjalani program operasi maksimal (1 hari sebelum menjalani operasi/pembedahan dan usia responden dimulai dari 17 > 65 tahun). Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari RSUD Meuraxa Banda Aceh. Penelitian ini dilaksanakan dari 10 mei s.d 10 juni di ruang rawat inap Al-bayan 2 dan Al-bayan 3 RSUD Meuraxa banda aceh. pengumpulan data menggunakan kuisioner yang tidak baku dan sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas sehingga kuisioner ini dapat digunakan pada penelitian. selanjutnya data yang terkumpul diolah menggunakan analisa data bivariat dan univariat.

HASIL

A. Gambaran Umum Responden

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, Jenis Operasi dan Frekuensi Operasi di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Banda Aceh Tahun 2023 (n=57)

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	30	52,6%
	Perempuan	27	47,4%
Total		57	100%
Umur	Remaja Akhir	17	29,8%
	Dewasa Awal	8	14,0%
	Lansia Awal	13	22,8%
	Lansia Akhir	10	17,5%
	Manula	9	15,8%
Total		57	100%
Pekerjaan	PNS	22	38,6%
	Non PNS	36	61,4%
Total		57	100%
Jenis Operasi	SC	13	22,8%
	Laparatomi	23	40,4%
	Apendiktomi	13	22,8%
	Katarak	5	8,8%
	Debridement	3	5,3%
Total		57	100%
Jumlah Operasi	Pertama	34	59,6%
	Kedua	13	22,8%
	>Ketiga	10	17,5%
Total		57	100%

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia terbanyak berada pada kategori remaja akhir sebanyak 17 responden (29,8%). Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diketahui bahwa lebih dari sebagian responden bekerja sebagai Non PNS yaitu sebanyak 35

responden (61,4%). Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis Operasi diketahui bahwa lebih dari sebagian responden dengan jenis perasi Laparatomi yaitu 23 responden (40,4%), Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jumlah operasi diketahui bahwa lebih dari sebagian responden merupakan operasi pertama yaitu sebanyak 34 responden (59,6%).

B. Persepsi Pasien Pre Operatif Tentang *Caring Behaviour* Perawat Ruang Perawatan Bedah di RSUD Meraxa Banda Aceh

Tabel 2.

Distribusi Persepsi Pasien Pre Operatif Tentang *Caring Behaviour* Perawat Ruang Perawatan Bedah Di RSUD Meraxa Banda Aceh, 2023 (n=57)

Variabel	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<i>Caring Behavior</i>	Baik	40	70,2%
	Kurang Baik	17	29,8%
Total		57	100%

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat *caring* yang diberikan perawat terhadap pasien pre operasi sebagian besar berada pada kategori baik yaitu sebanyak 40 responden (70,2%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa univariat menunjukkan bahwa tingkat *caring* yang diberikan perawat terhadap pasien pre operasi sebagian besar berada pada kategori baik yaitu sebanyak 40 responden (70,2%) dan kurang baik sebanyak 17 responden (29,8%). Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat *caring* perawat di RSUD Meuraxa Banda Aceh sudah sangat baik.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Pakpahan dan Siburian (2021) dimana tidak terdapat hubungan antara perilaku *caring* perawat di RSIA Stella Maris Medan dengan mayoritas perawat *caring* sejumlah 28 orang (93,3%) dan perawat yang tidak *caring* 2 orang (6,7%). Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa mayoritas perawat *caring*, namun pasien pre operasi tetap merasakan cemas pada kategori sedang dan berat. Demikian juga dengan penelitian Lariwu (2019) di RSUD Pancaran Kasih Manado dimana sikap *caring* perawat yang kurang baik masih banyak yakni sebesar 38 (65.5%) responden dan sikap *caring* perawat yang baik sebanyak 20 (34.5%) responden. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aliftitah dan Suprayitno (2017) dimana ada hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan kecemasan pasien pra operasi di Ruang Bedah RSUD dr. H. Moh.Anwar Sumenep

Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku *caring* perawat menurut Potter dkk (2021) adalah keterampilan interpersonal, beban kerja, lingkungan kerja, pelatihan dan pengembangan, nilai-nilai pribadi, stres dan kelelahan. Perbedaan dari hasil penelitian ini dengan beberapa penelitian terkait menurut asumsi peneliti diakibatkan dari faktor-faktor diatas dimana. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat *caring* perawat sudah berada pada kategori baik di RSUD Meuraxa Banda Aceh menurut asumsi peneliti dikarenakan perawat di RSUD Meuraxa Banda Aceh telah mampu menciptakan suasana nyaman bagi pasien pre operasi dan dapat mengurangi rasa cemas pada pasie post operasi. Pasien merasakan dukungan dari perawat, sehingga semakin menunjukkan kesiapan dalam menjalani operasi tanpa menunjukkan kecemasan yang berlebihan.

Salah satu sikap *caring* perawat menurut Potter dan Perry (2015) yaitu kehadiran. Kehadiran individu terpercaya memberi klien rasa aman serta jaminan keselamatan bagi individu yang mengalami kecemasan (Townsend, 2010). *Caring* dapat diekspresikan dengan perilaku yang tulus, ikhlas, peduli dengan masalah keperawatan yang dihadapi oleh pasien. Pemberian pelayanan keperawatan perlu memperhatikan tiga aspek yakni *care*, *cure* dan *icore*. Proporsi pelayanan yang diberikan sebanyak tiga perempatnya adalah *caring* yaitu tindakan yang berfokus pada kenyamanan dan kepuasan bagi klien selama dirawat) sedangkan seperempatnya adalah *curing* atau tindakan pengobatan yang diberikan dalam proses penyembuhan. Perawat harus mampu menerapkan perilaku *caring* dalam keperawatan yang dilakukan, sehingga pasien pre operasi akan merasa nyaman tanpa merasa takut dengan operasi yang akan dijalannya.

Beberapa hal yang dapat dikembangkan oleh perawat dalam merangsang persepsi pasien untuk menumbuhkan *caring* adalah memanusiakan pasien, terlibat langsung dengan pasien dalam memberikan pelayanan dalam bentuk informasi maupun tindakan, memiliki kompetensi dalam melayani khusus pelayanan yang bersifat *caring*. Sebagaimana yang dinyatakan dalam karakteristik *caring*, yaitu mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan, menanamkan kepercayaan, dan harapan pasien, mengembangkan kepekaan terhadap diri sendiri dan orang lain, mengembangkan bantuan, dan hubungan saling percaya, meningkatkan dan menerima ungkapan perasaan yang positif dan negatif, sistematis dalam metode pemecahan masalah, mengembangkan pendidikan dan pengetahuan internasional, meningkatkan dukungan, perlindungan mental, fisik, sosial budaya dan lingkungan spiritual, senang membantu kebutuhan pasien (Manurung & Hutasoit, 2013).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- A. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia terbanyak berada pada kategori remaja akhir sebanyak 17 responden (29,8%). Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diketahui bahwa lebih dari sebagian responden bekerja sebagai Non PNS yaitu sebanyak 35 responden (61,4%). Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis Operasi diketahui bahwa lebih dari sebagian responden dengan jenis perasi Laparatomi yaitu 23 responden (40,4%), Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jumlah operasi diketahui bahwa lebih dari sebagian responden merupakan operasi pertama yaitu sebanyak 34 responden (59,6%).
- B. Tingkat *caring* yang diberikan perawat terhadap pasien pre operasi sebagian besar berada pada kategori baik yaitu sebanyak 40 responden (70,2%).

Saran

Caring Behavior diharapkan dapat diberikan dan ditunjukkan oleh seorang perawat kepada pasien perioperatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada orang tua dan dosen pembimbing yang telah membantu mendukung dalam proses penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nurnaeni, & Asep Sumantri. 2023 “ Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Rawat Inap Dewasa di RSP Nawacita Datar Dave. *Jurnal Berita Kesehatan*, 2(2), pp.33-39.
- Aliftitah, S., & Suprayitno, E. (2018) “Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kecemasan Pasien Pra Operasi Di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep”. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 2(1), 17–22. <https://doi.org/10.24929/jik.v2i1.390>
- Alikari, V., Gerogianni, G., Fradelos, E. C., Kelesi, M., Kaba, E., & Zyga, S. (2023) “Perceptions of Caring Behaviors Among Patients And Nurses”. *International Journal of Enviromental Research and Public Health*, 20, 396.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnely, J. H. (2015). *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Karo Mestiana And Rosledi Elisabeth Sihite. (2020) “Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat Iii Tentang Caring Behaviour di Stikes Santa Elisabeth Medan”. *Elisabeth Health Jurnal*, 5(02), 9–17. <https://doi.org/10.52317/ehj.v5i02.303>
- Lariwu, C., Kumajas, S. S., & Didik, A. J. (2019) “Hubungan Caring Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Preoperasi di Ruang Maria RSU Pancaran Kasih Manado”. *Journal Of Community And Emergency*, 7, pp. 88–100.
- Lima, M. C., Trihandini, B., & Maratning, A. (2020) “Perilaku Caring Perawat di Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin Tahun 2020”. *Journal Of Nursing Invention*, 1(2), 17–30.
- Manurung, S., & Hutasoit, M. L. C. (2013) “Persepsi Pasien Terhadap Perilaku Caring Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit”. *Kesmas: National PublicHealthJournal*, 8(3),pp. 104. <https://doi.org/10.21109/Kesmas.V8i3.351>
- Pakpahan Marlina Hetti & Siburian Yusnita. (2021) “Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kecemasan Pasien Pre Operatif Sc di RSIA Stella Maris Medan”. *Jurnal Agung Husada*, 8.
- Potter, A & Perry, A. G. 2015. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik, Edisi 4, Volume 2*. EGC, Jakarta.
- Townsend, M. C. (2010). *Buku Saku Diagnosis Keperawatan Psikiatri*. EGC, Jakarta.
- Watson, J. 2005. *Caring Science As Secret Science*. Davis Company, Philadelphia.
- Wulandari, I., & Manalu, N. (2021) “Perilaku Caring Perawat Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Pre Operasi”. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(8), pp. 1–12.